

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Upcycling fashion tengah *trend* di kalangan *fashionista*, (Tuasikal, 2020). Konsep busana *upcycling* ini merupakan bentuk perhatian kalangan pecinta mode terhadap melimpahnya limbah *fashion* dan bagaimana cara meminimalisirnya sehingga dapat lebih ramah lingkungan. Industri *fashion* merupakan salah satu penyumbang sampah limbah tekstil terbesar, Dunia industri mode menyisakan limbah pakaian atau kain yang bisa mencapai 500 miliar dollar pertahun, (Kusuma & Efendi, 2019). *Upcycle* merupakan upaya agar produk pakaian tidak langsung menjadi sampah yang mencemari lingkungan, agar masa pakai produk tersebut lebih panjang dan menjadi produk baru yang memiliki nilai yang lebih tinggi, (Githapradana, 2020). Tujuan dari *upcycle* adalah mengubah barang bekas menjadi barang berguna tanpa melalui proses pengolahan bahan, (Putri & Suhartini, 2018). Kebiasaan membuang dan membakar sisa kain membuat semakin banyaknya sampah dan limbah kain yang beredar dan polusi udara yang disebabkan dari asap efek pembakaran kain, (Santoso, dkk, 2017).

Penggunaan produk denim di Indonesia menghasilkan sisa dan bekas kain denim yang seringkali dibuang, ditumpuk dan dibakar. Dilain sisi apabila kain tersebut dimanfaatkan dengan baik, dapat mengurangi limbah dan sampah yang beredar dan sekaligus mendatangkan keuntungan materi bagi pengelolannya, (Santoso, dkk, 2017).

Berdasarkan beberapa projek yang berkaitan dengan *upcycle*, dominasi teknik tekstil yang sering kali diterapkan adalah teknik rekalatar dengan spesifikasi penambahan *embllishment* seperti menambah manik-manik, *patch work*, dan sulam. Merujuk pada teknik yang umum telah digunakan, dalam penelitian ini akan fokus meneliti tentang potensi dari teknik rekarakit seperti teknik *macramé* dan *tapestry*. Hasil dari produk *macramé* jika dikembangkan lebih lanjut bisa

menghasilkan karya yang unik dan menarik, selain itu dapat menjadi peluang bisnis yang bermanfaat. *Macramé* merupakan karya buatan tangan yang dinilai dapat bersaing di pasaran karena nilai estetikanya tidak kalah dengan produk buatan mesin, (Solihat, 2018). Teknik *tapestry* banyak digunakan untuk pembuatan gorden, karpet, serta hiasan dinding, (Adystiani, 2012). Sehingga dari pernyataan tersebut, terdapat peluang untuk mengembangkan teknik *tapestry* ini ke dalam produk *upcycle* agar dapat meningkatkan eksistensi dari teknik *tapestry* itu sendiri.

Demikian luaran dari penelitian tugas akhir ini adalah membuat produk *upcycle* berbahan kain denim dengan teknik *macramé* dan *tapestry*. Penelitian akhir ini dilakukan untuk lebih meningkatkan eksistensi dari teknik *tapestry* dan *macramé* pada produk *fashion upcycle* agar teknik ini tidak mengalami kelumpuhan sekaligus membantu mengurangi limbah *fashion* yang menumpuk.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut.

1. Adanya potensi *upcycle* dari pakaian lama menjadi produk *fashion* baru.
2. Adanya potensi menerapkan teknik *macramé* dan *tapestry* pada produk *upcycle*.
3. Adanya Kebutuhan produk *fashion* seperti jaket, celana dan tas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian Tugas Akhir ini adalah, “Bagaimana mengolah pakaian lama berbahan denim dengan metode *upcycle* menggunakan teknik *macramé* dan *tapestry* yang diaplikasi pada produk aksesoris *fashion*?”

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah dari penelitian Tugas Akhir ini adalah:

- a. Material yang akan digunakan adalah pakaian denim yang sudah tidak dipakai sebagai bahan utama dan tali katun.
- b. Metode yang digunakan metode *upcycle*.
- c. Aplikasi dibuat dengan teknik *macramé* dan *tapestry*.
- d. Segmentasi pasar menurut Geografi kepada orang yang tinggal di daerah kota besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Yogyakarta, dll. Menurut Demografi, wanita usia 25-30 tahun, pada usia ini adalah usia sudah memiliki pendapatan stabil dan merupakan usia yang sedang eksploratif, kalangan menengah keatas, Bekerja dengan gaya Informal. *Influencer, fashion stylist, desainer, dll. Income >5Jt.* Menurut Psikografi, Memiliki selera yang unik atau eksentrik. Memiliki ketertarikan terhadap *upcycle*. Memiliki ketertarikan terhadap *macramé* dan *tapestry*. Berpenampilan eksentrik. *Extrovert/ambivert.*

1.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah menghasilkan olahan pakaian berbahan denim menggunakan metode *upcycle* dengan teknik *macramé* dan *tapestry* sebagai aplikasi pada produk aksesoris *fashion*.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, adapun manfaat dari penelitian Tugas Akhir ini ialah sebagai,

1. Referensi teknik *macramé* dan *tapestry* berbahan pakaian lama.
2. Referensi penerapan metode *upcycle* berbahan pakaian lama.

1.7 Metodologi Penelitian

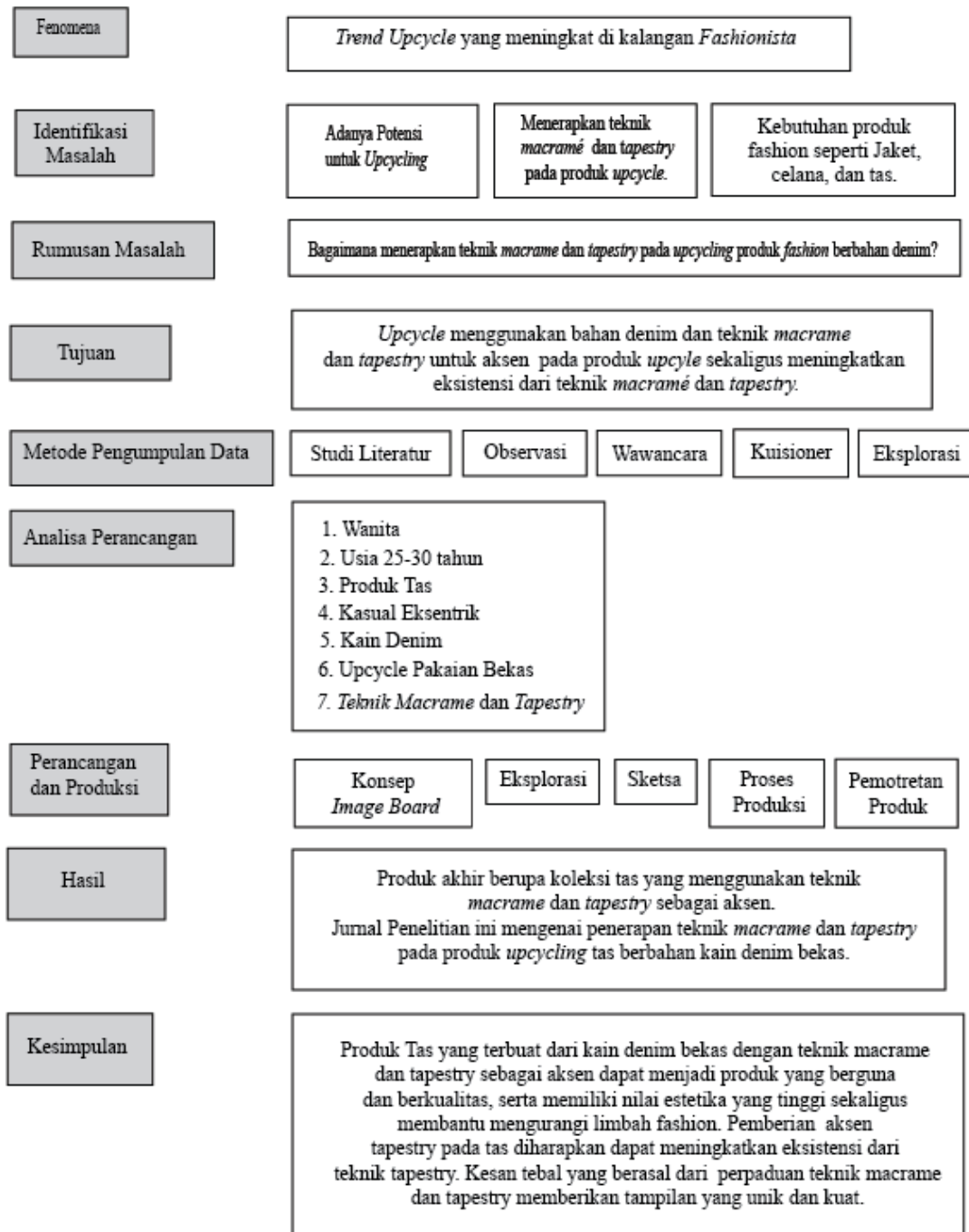
Penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu Kualitatif dan Kuantitatif.

Adapun pengumpulan data yang dilakukan antara lain,

- a. Studi literatur melalui jurnal, artikel jurnal, prosiding dan internet.
- b. Wawancara terhadap pemilik *brand* serupa yaitu merombak.id.
- c. Observasi terhadap komunitas setali, Diana Rikasari, dan *brand* serupa merombak.id.
- d. Melakukan kuisisioner pada seratus orang responden mengenai *upcycle*, Kain yang banyak tersisa di rumah, produk *fashion* yang dibutuhkan, kemudian minat pada *macramé* dan *tapestry*.
- e. Eksplorasi teknik *macramé* dan *tapestry* menggunakan bahan kain denim bekas.

1.8 Kerangka Penelitian

Kerangka Upcycle Pakaian Lama Berbahan Denim Menggunakan Teknik Macrame Dan Tapestry Sebagai Aplikasi Pada Aksesoris Fashion



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, (2021))

1.9 Sistematika Penulisan

Laporan Penerapan teknik *macramé* dan *tapestry* pada *upcycling* tas berbahan denim ini berisikan lima bab yang terdiri dari,

3. BAB I PENDAHULUAN :

Pada bab ini berisikan latar belakang, Identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat penelitian, Metodologi dan sistematika penulisan.

4. BAB II STUDI LITERATUR

Pada bab ini berisikan studi pustaka mengenai, produk *fashion*, tas, *upcycle*, rekarakit, *tapestry* dan *macramé*.

5. BAB III DATA

Pada bab ini berisikan data primer dan sekunder, kemudian analisa perancangan.

6. BAB IV DESAIN DAN KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini berisikan mengenai konsep perancangan, mulai dari Analisa *Brand* Pemanding, deskripsi konsep, konsep *Imageboard*, *eksplorasi*, *Customer Profile* dan *lifestyle board* . Desain produk, mulai dari, sketsa produk, proses produksi, konsep *merchandise*. Dan terakhir, produk akhir, mulai dari visualisasi produk hingga visualisasi *Merchandise*.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan.